

# Penerapan Tema “*Oasis in Urbanism*” pada Perancangan Interior Hotel Resort Novotel Palembang

Riko Tannuwijaya<sup>1</sup>, Eddy Supriyatna Marizar<sup>2</sup>, Maitri Widya Mutiara<sup>3</sup>

Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara<sup>1</sup>

[rikotannuwijaya@gmail.com](mailto:rikotannuwijaya@gmail.com)

[eddys@fsrd.untar.ac.id](mailto:eddys@fsrd.untar.ac.id)

[maitrim@fsrd.untar.ac.id](mailto:maitrim@fsrd.untar.ac.id)

*Abstrak- Indonesia merupakan negara kepulauan dengan 5 pulau besar seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua serta pulau-pulau kecil yang tersebar disekitarnya. Untuk mendukung sektor pariwisata maka dibutuhkan akomodasi dan fasilitas yang memadai seperti transportasi yang mudah dan ditunjang dengan adanya Hotel Resort. Hotel resort Novotel Palembang merupakan salah satu sarana akomodasi bagi wisatawan untuk dapat menikmati suasana alam pegunungan, pedesaan, perairan, dan di daerah tempat berlibur atau rekreasi. Metode perancangan yang digunakan pada perancangan interior dari Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer. Perancangan hotel resort dengan memanfaatkan keharmonisan alam dan budaya sekitar dalam konsep perancangan interior dapat memberikan kesan yang unik dan mendalam akan keragaman budaya. Konsep tema yang diambil adalah “Oasis In Urbanism”, yang menciptakan citra yang nyaman, santai fleksibel dan tropis. Penerapan budaya daerah Palembang akan diterapkan pada penataan interior, pemakaian ragam hias serta pendesainan furniture. Hasil akhir dari Re-desain Hotel Resort Novotel Palembang menggunakan konsep modern yang mengkombinasikan unsur etnis arsitektur Rumah Limas dan pengaplikasian unsur etnis Palembang yakni kain songket dan seni ukir Palembang. Pemanfaat potensi alam secara maksimal dalam penataan tapak akan menjadi sebuah pemecahan dalam perancangan hotel resort yang terlihat dengan adanya bukaan-bukaan jendela yang besar.*

*Kata kunci: Pariwisata, Hotel, Resort, Budaya, Tropis*

## I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan lima pulau besar seperti Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua serta pulau-pulau kecil yang tersebar disekitarnya. Indonesia termasuk negara dengan daya tarik pariwisata yang sangat beraneka ragam, dengan berbagai macam spesies yang ada di dalamnya. Mulai dari keindahan pulau-pulainya, pegunungan, kekayaan alam baharinya hingga budaya yang beraneka ragam.

Untuk mendukung sektor pariwisata maka dibutuhkan akomodasi dan fasilitas yang memadai seperti transportasi yang

mudah dan di tunjang dengan adanya hotel resort.

Oleh sebab itu, perancang memilih lokasi perencanaan Desain Interior pada Hotel Novotel Palembang, karena ingin mengangkat objek wisata unggulan yang ada di daerah Palembang dan menciptakan hotel resort yang memiliki citra yang baik dan berbudaya seni tinggi dengan penataan ruang dalam yang dapat mencerminkan sebuah hotel yang berada di lingkungan tersebut.

Pada hotel ini akan diterapkan budaya daerah Palembang pada segi penataan interior, pemakaian ragam hias, dan pendesainan furniture.

## II. METODE

Proses perancangan yang dipakai dalam perancangan ini bersumber dari Diagram Proses Desain yang digagas oleh Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer (2014:178)

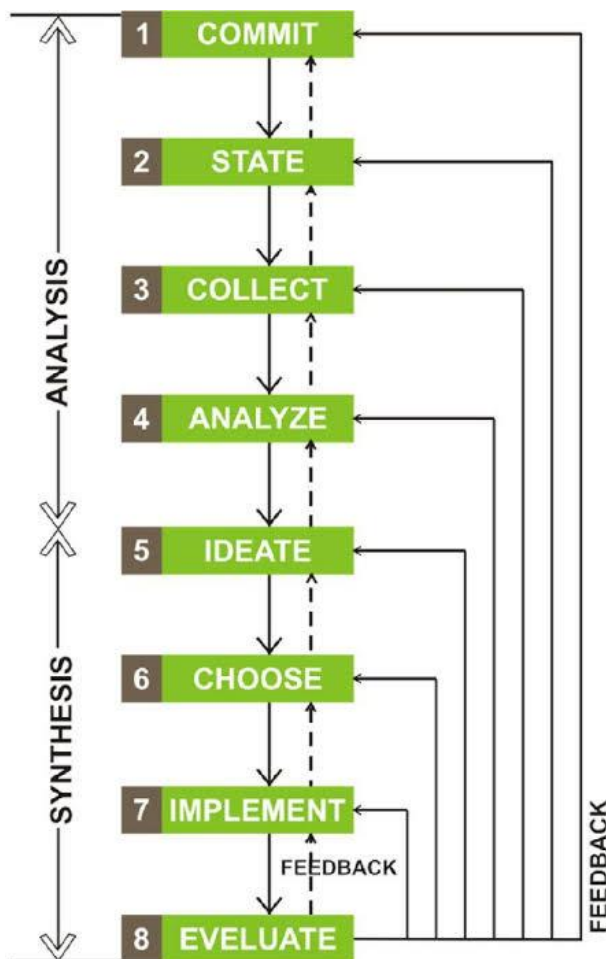


Diagram 1. Diagram Proses Desain

(Sumber: Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer, 2014:178)

Proses awal dimulai dari pengumpulan data dan penelusuran masalah yaitu dengan cara:

Survey lapangan ke Hotel Novotel dan meminta izin untuk menggunakan *site* Hotel

Novotel sebagai objek studi, Observasi : (a) meninjau denah Hotel Novotel, (b) mengamati system pengkondisian ruang (penghawaan, pencahayaan, keamanan, dan kebakaran) Hotel Novotel, (c) mengamati kegiatan para pengunjung Hotel Novotel

Dengan demikian selanjutnya masuk dalam tahap *State Programming* dengan proses sebagai berikut: (a) menyusun data lapangan yang telah didapat dalam format yang efektif untuk perancangan, (b) mendeskripsikan masalah yang ada dan perlu diperbaiki dalam proses perancangan.

Proses berikutnya merupakan *collecting* data melalui wawancara dengan (a) pemilik sekaligus arsitek Hotel Novotel mengenai susunan organisasi hotel, serta berbagai permasalahan hotel dan keinginan pemilik hotel kedepannya, (b) melakukan wawancara dengan pengurus Hotel Novotel tentang pola aktivitas sehari-hari di area hotel, (c) melakukan wawancara dengan para pengunjung di Hotel Novotel tentang aktivitas dan keadaan hotel.

Kemudian dilakukan proses *Analyze* dengan (a) menganalisis masalah yang ada dan menentukan solusi yang tepat, (b) menyusun program yang akan digunakan dalam perancangan.

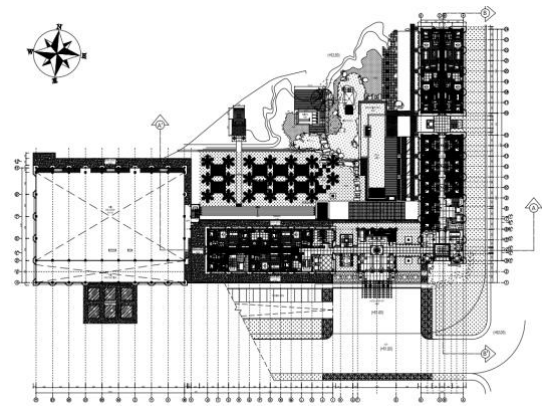
Masuk dalam proses *Ideate* perancang melakukan pengembangan konsep perancangan dengan (a) membuat konsep desain yang akan diterapkan pada perancangan, (b) membuat sketsa-sketsa ide dan alternatif desain dari konsep yang diterapkan, (c) membuat pengembangan desain dari alternatif skematik yang dipilih. Pada Tahap *Choose* dan *Implement*, perancang (a) membuat gambar penyajian sebagai hasil desain akhir perancangan, (b) memilih material dan warna untuk diimplementasikan dalam desain yang baru (c) membuat maket sebagai visualisasi dari perancangan desain akhir.

Proses *Evaluate* merupakan proses review desain yang dibuat, pada tahap ini perancang mendapatkan evaluasi berupa *feedback*.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Konsep Layout

Konsep layout radial memadukan unsur-unsur layout terpusat dan linier. Konsep ini terdiri dari ruang pusat yang dominan di mana sejumlah organisasi linier berkembang menurut arah jari-jarinya.



Gambar 1. Layout Hotel Novotel Palembang

#### B. Konsep Desain

Konsep *Oasis In Urbanism* bertujuan untuk menampilkan interior hotel resort bintang 5 yang unik di tengah hiruk pikuk kota Palembang dengan mengkombinasikan unsur budaya Palembang seperti rumah adat limas, seni ukir Palembang, dan motif kain songket Palembang dengan unsur modern yang terinspirasi dari kota Palembang yang sedang berkembang dan diterapkan secara apik dan fungsional, sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.



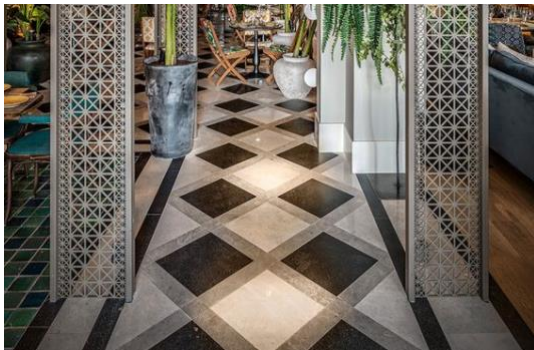
Gambar 2. Hotel novotel Palembang

Ide awal yang muncul dalam perancangan ini adalah sebuah hotel resort bintang 5 yang berada di tengah kota Palembang dengan mengaplikasikan unsur etnis Palembang, yaitu rumah limas, kain songket, dan seni ukir

*palembang*. Ide ini digunakan sebagai aksen, serta menghadirkan unsur etnis pada interior hotel.

### C. Konsep Elemen Ruang

Konsep lantai menggunakan batuan alam, *tiles*, parket, maupun karpet yang dikombinasikan dalam suatu ruangan, sehingga ruangan menjadi semakin harmonis.



Gambar 3. Konsep Lantai Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

Konsep dinding menggunakan kombinasi antara bata yang dilapisi cat, *concrete*, material *panel wood*, mural, ataupun material alam lainnya yang memberikan kesan alami namun elegan pada ruangan.



Gambar 4. Konsep Dinding Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

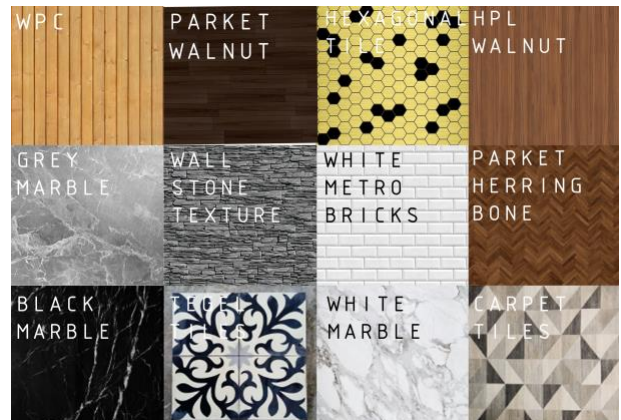
Konsep plafon menggunakan *gypsum* dan sebagian menggunakan pergola sebagai

elemen estetis tambahan yang memberi nuansa tropis pada ruangan.



### D. Konsep Material

Dalam perancangan hotel resort ini, penggunaan material disesuaikan dengan kebutuhan pada tiap ruang. Masing-masing ruang memiliki persyaratan sendiri, sehingga material yang akan digunakan pada elemen interior adalah kayu solid, kayu non solid, batu alam, marmer, granit, keramik, kaca, cermin, rotan, *solid surface*, *stainless steel*, serta *upholstery*.



Gambar 6. Konsep Material Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

### E. Konsep Pencahayaan

a. *Ambience*



Konsep *ambience* terletak pada penggunaan lampu LED pada *drop ceiling* yang akan menciptakan suasana berbeda dibandingkan dengan suasana pada pencahayaan general.



Gambar 7. Penerapan Konsep *Ambience*  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

#### b. *Play of Brilliance*

*Play of brilliance* adalah cahaya lampu yang menciptakan kesan estetik berupa gradasi warna ataupun animasi cahaya. Pencahayaan ini bisa diterapkan pada lampu gantung.



Gambar 8. Penerapan Konsep *Play of Brilliance*  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

#### c. *Focal Glow*

*Focal glow* merupakan pencahayaan searah berupa *spotlight* yang bisa digunakan untuk memberi sorotan cahaya pada objek tertentu.



Gambar 9. Penerapan Konsep *Focal Glow*  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

### F. Desain Lobby

Pada area lobby desain dibuat semegah dan seunik mungkin, karena ruangan ini merupakan ruangan yang memberikan kesan pertama hotel kepada pengunjung. Pada area resepsionis menggunakan open ceiling dengan kombinasi atap adat rumah limas, lalu pada *backdrop* resepsionis juga terinspirasi dari bangunan adat rumah limas dan pada meja resepsionis juga terdapat kombinasi marmer putih dengan kain songket Palembang, sehingga memberikan unsur etnis budaya Palembang. Material yang digunakan pada dinding adalah *wall cladding* batu alam untuk kesan *resort* dengan kombinasi seni ukir Palembang pada sekeliling kolom pada lobby untuk kesan Palembang.



Gambar 10. Perspektif *Lobby* Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)



Gambar 11. Aksonometri *Lobby* Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

## G. Desain Lounge

Pada bagian *lounge* terdapat 2 buah sofa melingkar yang di kelilingi oleh rotan yang berfungsi sebagai privasi pada orang yang berada di dalamnya, lalu terdapat permainan ceiling pada sebagian sisi ruangan yang berada tepat diatas meja bar dan area sofa untuk bersantai. Untuk unsur budaya Palembang terdapat pada partisi putar yang dikombinasikan unsur modern dengan motif kain songket palembang, lalu pada kolom lounge yang di kelilingi oleh seni ukir Palembang dan pada jam dinding yang

terinspirasi dari motif kain songket bungo pacik.



Gambar 12. Perspektif *Lounge* Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)



Gambar 13. Perspektif *Lounge* Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)



Gambar 14. Aksonometri *Lounge* Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

## H. Desain *Penthouse*

*Penthouse* ini adalah kamar kelas tertinggi pada hotel Novotel yang memiliki luas 130m<sup>2</sup>. Pada *penthouse* ini terdapat *foyer*, *powder*, *dining room*, *pantry*, *living room*, dan 2 kamar dengan masing-masing *bathroom* dengan *walk in closet*. Pada area *penthouse* desain di buat senyaman dan seunik mungkin namun tetap menampilkan unsur etnis pada ruangan dari pemilihan motif bantal, taplak, dan elemen dekoratif lainnya. Pencahayaan buatan pada *penthouse* ini di desain dengan konsep *ambience*, *play of brilliance* dan *focal glow*, sedangkan untuk pencahayaan alami menggunakan bukaan-bukaan jendela yang besar.



Gambar 15. Perspektif Bedroom Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)



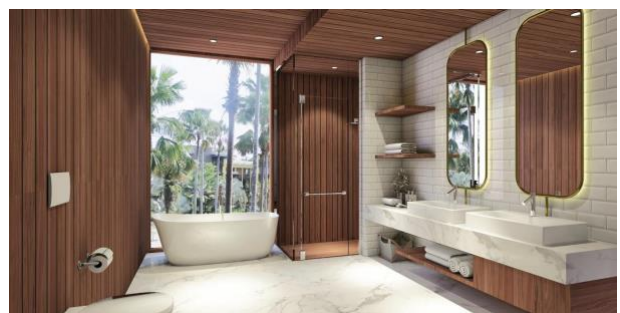
Gambar 16. Perspektif Living room Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)



Gambar 17. Perspektif *Dining room* Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)



Gambar 18. Perspektif *Pantry* Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)



Gambar 19. Perspektif Bathroom Hotel Novotel Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)





Gambar 20. Aksonometri Penthouse Hotel Novotel  
Palembang  
(Desain oleh: Riko Tannuwijaya, 2019)

#### IV. SIMPULAN

Hotel Novotel dirancang ulang dengan konsep modern bertema “*Oasis in Urbanism*” yang mengkombinasikan unsur etnis arsitektur Rumah Limas dengan unsur lingkungan kota Palembang. Konsep ini mampu menambah estetika hotel dan memberi pengalaman baru bagi para pengunjung hotel, serta memperkuat *image* Hotel Novotel Palembang.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Eddy Supriyatna Marizar. M.Hum., dan Ibu Maitri Widya Mutiara, S.Ds., M.M. yang telah memberikan masukan dan dukungan selama proses pengerjaan jurnal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Lawrence, Penner, Richard H. And Rutes, Walter A. (2001). *Hotel Design, Planning, and Development*, New Edition. W.W. Norton & Company.
- Ching, Francis D.K. (1996). *Ilustrasi Desain Interior*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta.
- Kilmer, Rosemary dan W. Otie. (1992) *Designing Interiors*. New York : Holt. Rinehart and Winston, Inc.
- Komar, Richard. (2014). *Hotel Management*. Jakarta : Penerbit Grasindo Widiasarana Indonesia.
- Pile, John F. *Interior Design*. (2007) London : Laurence King Publishing Ltd.
- Sihite, Richard. (2000) *Hotel Management*. Surabaya : Penerbit SIC.